

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome*

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome*

Pembelajaran berbasis *learning outcome* adalah sistem pembelajaran berorientasi luaran. Yang memberikan tumpuan kepada mahasiswa tentang apa yang harus dicapai. Pembelajaran berbasis *learning outcome* (capaian belajar) sangat ditekankan untuk memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹

Menurut Plam Beach State Collage Pembelajaran berbasis *learning outcome* merupakan *skill* dan pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah program pembelajaran selesai². Menurut Bucter *learning outcome* adalah harapan apa yang dapat dilakukan oleh siswa selama akhir proses pembelajaran³.

Pembelajaran *learning outcome* (capaian belajar) merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja yang dicapai melalui Pendidikan terstruktur yang mencakup suatu bidang ilmu dan keahlian tertentu.⁴

Pembelajaran berbasis *learning outcome* memerlukan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik pelaporan dalam Pendidikan. Kurikulum dirancang agar siswa dapat mencapai kemampuan tersebut.

¹ Haris Wahyudi, "Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome...)", 57.

² Ibid.,107.

³ Megawati Santoso Tim KKNi dkk, "Pradigma Capaian Pembelajaran", Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia,2015.

⁴ Any Umay Maslahah, "Penerapan Kurikulum Mengacu KKNi dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan di PTKIN", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.3,No.1,(2018).
<http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.5717>

Siswa harus bisa menunjukkan capaian *learning outcome* atau capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar.

Suwanto dkk menyatakan bahwa kurikulum yang mengacu pada KKNI melalui beberapa tahapan yaitu: Menyusun capaian belajar, merumuskan profil lulusan program studi, merumuskan standar kompetensi lulusan *learning outcome*, perumusan capaian pembelajaran program studi (program learning outcomes), perumusan capaian pembelajaran mata kuliah (course leaning outcomes), menemukenali konsep kunci dan kata kunci pada capaian pembelajaran mata kuliah.⁵

Learning outcome adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja. Atau sering disebut dengan capaian belajar yang dibebankan pada setiap prodi atau dispesifikkan pada salah satu mata kuliah

Capaian pembelajaran (learning Outcome) adalah rumusan capaian akhir pembelajaran dalam satu mata kuliah tertentu yang mencakup empat unsur yaitu: sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, wewenang dan tanggung jawab.⁶

Mohd Jailani Mohd Nor & Azami Zaharim menerjemahkan pencapaian tujuan pembelajaran berbasis *learning outcome* sebagai persiapan untuk dunia kerja dan menjadi anggota masyarakat menjadi 3 bentuk hasil (1) pengetahuan, (2) sikap dan (3) keterampilan yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran.⁷

Perpres Nomor 8 telah menetapkan dalam kurikulum KKNI dan lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang SNPT. Tentang *learning*

⁵ Ibid.,89.

⁶ Prof. Dr.H. Syafruddin Nurdin, M.Pd, Kurikulum dan Pembelajaran, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 58.

⁷ Ahmad Firdaus Mohd Noor, "Pencapaian Tujuan Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) dan Strategi Pembelajaran Mandiri Pendidikan Islam: Studi Pilot", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.IX, No.1, 2021.

outcome pada mata kuliah yang menyesuaikan materi dengan capaian prodi dilakukan berdasarkan sikap, pengetahuan ketrampilan umum (KU), ketrampilan khusus (KK).⁸

- 1) Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan sosial dan spiritual melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian atau pengabdian.
- 2) Pengetahuan merupakan penguasaan teori konsep dan metode. Secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran
- 3) Kemampuan Umum (KU) yaitu kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan untuk menjamin kesetaraan kemampuan lulusan yang sesuai dengan tingkat program.
- 4) Kemampuan Khusus (KK) merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

b. Prinsip Dasar Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome*

- 1) Fokus capaian pembelajaran yang jelas. (desain kurikulum penyampaian pembelajaran, penilaian sesuai dengan hasil yang diharapkan).
- 2) Kurikulum didesain dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang jelas. (mendesain kurikulum dari perspektif hasil yang diharapkan).
- 3) Keterlibatan pelajar, siswa didorong untuk terlibat di setiap pembelajaran. (semua siswa mampu melakukan hal-hal yang signifikan).

⁸ Deny Setiawan, "Pengembangan Model Kurikulum Berorientasi KKNI di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan", *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.9, No.2, (2017), Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis>.

- 4) Peluang yang diperluas yaitu memfasilitasi kesempatan belajar yang luas untuk mencapai hasil terbaik (beberapa kali siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mendemonstrasikan)⁹

c. Langkah–Langkah Penerapan Pembelajaran Berbasis *Lerning Outcome*

1) Perencanaan

Rencanakan hasil penelitian mana yang ditangani, kemudian memutuskan tugas mana yang akan dilakukan diseluruh proyek dari awal hingga akhir pelaksanaannya. Dalam kegiatan perencanaan hal yang harus dilaksanakan adalah: membuat RPS, mencari tahu ukuran proyek, aturan permainan, memilih kegiatan yang akan dilakukan, menentukan bagaimana proyek akan dilakukan, siapa yang akan bertanggung jawab untuk itu, dan bahan serta alat apa yang dibutuhkan menjadi pertimbangan penting

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah proses yang memperhatikan model pembelajaran, materi pembelajaran, keragaman sumber belajar dan faslitas. Pelaksanaan merupakan tahapan kedua dari model pembelajaran *learning outcome*, dalam proses pelaksanaan terdapat beberapa indikator yang harus disampaikan sebelum mahasiswa memulai dalam mengerjakan suatu proyek. Seperti proses pengenalan model pembelajaran, penyampaian metode, dan penyampaian indikator nilai maupun jadwal pelaksanaan.

3) Asesmen dan Evaluasi

Evaluasi sendiri pada umumnya dimaknai sebagai pengumpulan data dan penggunaan informasi untuk mengambil keputusan dalam suatu program. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak suatu program terhadap sasaran yang

⁹ Pepen Arifin, Ph.D, “Outcomes Based Education”, RE-ORIENTASI Mutu Outcome Berbasis Outcome, Universitas Padjadran,2020.

ingin dicapai, membantu proses pengambilan keputusan selanjutnya tentang suatu program, serta sebagai meningkatkan rancangan program dimasa depan¹⁰

d. Permasalahan Penerapan Pembelajaran Berbasis *Learning Outcome*

Tantangan utama bagi seorang dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis learning outcome yaitu:

- 1) Beban kerja dosen
- 2) Penyampaian Kurikulum yang dirasa kurang pas
- 3) Sistem implementasi yang tidak stabil
- 4) Kurangnya dukungan administrator

Masalah utama dengan implementasi pendidikan berbasis hasil pendidikan itu sendiri, pemahaman tentang bagaimana merancang pendidikan berbasis hasil diawali dari seberapa jauh seorang dosen mampu merancang tahapan tahapan penyusunannya.

2. Mata Kuliah *Academic Writing*

a. Pengertian *Academic Writing*

Mata kuliah *akademic writing* merupakan mata kuliah terapan yang ditunjukkan untuk mahasiswa agar mempunyai keterampilan dan kecakapan dalam menyusun tulisan akademik, dari hasil penelitian baik empiris maupun konseptual. MK ini diorientasikan agar mahasiswa bisa menulis jurnal, buku, artikel dan sejenisnya sesuai dengan kaidah dan aturan penulisan ilmiah.

Fang menyatakan bahwa akademik *writing* merupakan jenis tulisan yang penting untuk pembelajaran akademik karna mampu menghasilkan, mentransmisikan, mengkodifikasi, mengevaluasi, merevisi, mengajarkan, dan mempelajari pengetahuan atau ideologi. Selain itu, ciri penulisan akademik

¹⁰ Ujang Endang, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Outcome Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam : Suatu Kajian Konseptual", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.8, No.7, 2020.

adalah penggunaan kosakata teknis, kosakata akademik umum, frasa kata benda yang panjang dengan beberapa bagian, kata yang menunjukkan kalimat argumen, dan kalimat pasif.¹¹

Seperti teori yang dikutip dari Fabb dan Daurat bahwa menulis berarti mengkonstruksi karena menulis bukan sekedar mengeluarkan ide atau pendapat secara bebas. Melainkan proses mengomposisi atau membangun sesuatu. Menulis melibatkan rekonstruksi yang berkelanjutan yang berarti menulis harus melalui proses pengeditan dan revisi berulang ulang dari isi tulisan, bahasa maupun aspek penulisan yang lain¹²

b. Tujuan Mata kuliah *Academik writing*

Tujuan utama penulisan akademis adalah menyajikan gagasan atau hasil riset kepada pembaca. Di sini penulis juga akan berusaha meyakinkan pembaca bahwa penemuannya akurat dan teorinya benar. Di dalam tulisan penulis harus menjelaskan objek, peristiwa, atau kegiatan tertentu dengan penuturan yang baik. Tidak jarang penulis harus menyertakan informasi pendukung seperti contoh, ilustrasi, statistik, atau kutipan untuk mencapai tujuan penulisan.¹³

3. *Skill* Menulis

a. Pengertian *Skill* Menulis

Skill menulis kemampuan setiap orang yang harus diasah, agar lebih terampil lagi. Menulis *akademic* merupakan tuntutan mendasar bagi seluruh mahasiswa, pada dasarnya setiap mahasiswa tidak bisa menghindari aktifitas menulis, sejak mereka masuk dalam universitas. Demikian pula setiap mata

¹¹ Candradewi Wahyu Anggraeni, "Problematika dan Solusi dalam Penulisan Akademik pada Mata Kuliah Professional Writing: Persepsi Mahasiswa", *Prosnampas*, Vol.5, No.1, 2022

¹² Widiya Wacana, "Strategi Mengajar Akademik Writing".....,27.

¹³ Olica Oshima Ann Hogue, *Introduction To Academic Writing*, (Pearson Education Inc,2007) 106.

kuliah mewajibkan mahasiswa untuk memahami materi dengan baik dan diimplementasikan dalam bentuk tulisan.¹⁴

Mata kuliah *academic writing* memiliki peran besar dalam peningkatan dan penguasaan *skill* menulis mahasiswa. Dalam mata kuliah *academic writing* terdapat beberapa materi yang perlu diperhatikan yaitu: Konsep dasar penulisan akademik, Jenis, format dan bentuk tulisan, Etika Publikasi ilmiah, Strategi publikasi jurnal ilmiah.¹⁵

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan, serta sebagai acuan untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini. Maka dalam kajian Pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan atau kata kunci yang sama sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari Uus Ruswandi dengan judul penelitian “Analisis Learning Outcome pada Mata-Kuliah Program Studi Pendidikan Islam S3 dalam Pengembangan Sikap Moderasi Beragama”¹⁶ dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis learning outcome pada mata kuliah Pendidikan agama islam. yang tentu saja berbeda dengan penelitian ini, yaitu pada capaian pembelajaran atau learning outcome yang berbeda.
2. Hasil penelitian dari Haris Wahyudi dengan judul penelitian “Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (OutcomeBased Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu

¹⁴ Iffat Maimunah, M.Kes., AIFO Akademi dan jurusan jitu pembelajaran daring, (Jayapura: Akademik Pustaka), 2021.

¹⁵ Ni L. Pt. Eka Sulistia Dew, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa dengan pengintegrasian *powers* dalam Asesmen Por” ofolio” *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, Vol.2, No.2, (2013).

¹⁶ Ruswandi dkk, “Analisis Learning Outcome....”

Buana”¹⁷ dari penelitian tersebut tentu saja berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk inovasi dan cara pengimplementasi model pembelajaran (OBE) Pencapaian luaran menjadi fokus dalam proses belajar dan peningkatan mutu kualitas pengajaran dilakukan melalui proses CQI.

3. Hasil penelitian dari Zulfaidhah dengan judul penelitian “Needs Analysis in the Problem Based Learning (PBL) Model Tools and Problems Regarding 7thGrade Students’ Science Learning Outcome at SMPN 2 Bongan”¹⁸ penelitian ini berfokus pada perangkat pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tentu saja penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Berawal dari fokus penelitian yang berbeda. Dapat diketahuibahwa dalam penelitian tersebut lebih menekankan pada problem based learning.
4. Hasil penelitian dari Salwa Rezeqi dengan judul penelitian “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Taksomi Organisme Tingkat Rendah Terhadap Capaian Pembelajaran Berbasis KKNI”.¹⁹ Pada penelitian ini berfokus tentang bahan ajar pada taksonomi organisme tingkat rendah dan telah diubah mengikuti kurikulum berbasis nasional Indonesia (KKNI). Tentu saja penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dilakukan pengembangan bahan ajar taksonomi organisme yang berorientasi 6 tugas pada kurikulum KKNI yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan tingkat berfikir mahasiswa.

¹⁷ Haris Wahyudi, “Inovasi dan Implementai Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcame Best Education, OBE) dan Washington Accord diprogram Studi Teknik Mesin Uniersitas Mercu Buana”.*Jurnal Teknik Mesin*, Vol.7, No.2, (2018).

¹⁸ Zulfaidhah, “Needs Analysis in the Problem Based Learning (PBL) Model Tools and Problems Regarding 7thGrade Students’ Science Learning Outcome at SMPN 2 Bongan”, *Jurnal Biodik*, Vol.4, No.1, (2018). <https://doi.org/10.22437/bio.v4i1.5508>.

¹⁹ Salwa Rezeqi, “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Taksomi Organisme Tingkat Rendah Terhadap Capaian Pembelajaran Berbasis KKNI”, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.10, No.3, (2022), <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i2.17697>.

5. Hasil Penelitian dari Abdul Haris dengan judul penelitian “Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam”.²⁰ Dalam penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum. tentunya hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hasil dari penelitian ini yaitu penjabaran tentang kurikulum berbasis KKNi yang diaplikasikan pada prodi Pendidikan agama Islam.

Tabel 2.1

Perbedaan penelitan terdahulu dan penelitian sebelumnya

NO	Nama peneliti, Judul, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientalitas penelitian
1.	Uus Ruswandi, Analisis Learning Outcome pada Mata-Kuliah Program Studi Pendidikan Islam S3 dalam Pengembangan Sikap Moderasi Beragama.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian dengan penelitian ini yaitu dengan membahas learning outcame pada mata kuliah di prodi	Perbedaan dalam penelitian ini memiliki perbedaan yang terdapat pada subjek mata kuliah yang dituju, sehingga isi dalam pembahasan akan berbeda.	Mengaji pembelajaran berbasis learning outcame pada mata kuliah akademik writing prodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.

²⁰ Abdul Haris, “Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.VII, No.2, (2019).

		Pendidikan agama islam		
2.	Haris Wahyudi, Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (OutcomeBased Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercuru Buana, Jakarta 2018.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitian yang digunakan yakni sama- sama menggunakan metode kualitatif. Dan sama- sama membahas tentang capaian luaran yang dibahas pada perguruan tinggi.	Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan model pembelajaran (Outcome- Based Education, OBE)	Mengaji pembelajaran berbasis learning outcome pada mata kuliah akademik writing prodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.
3.	Zulfaidhah, Needs	Persamaan	Perbedaan yang	Mengaji

	<p>Analysis in the Problem Based Learning (PBL) Model Tools and Problems Regarding 7thGrade Students' Science Learning Outcome at SMPN 2 Bongan,2018.</p>	<p>yang terdapat dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode pembelajaran dan capaian hasil belajar.</p>	<p>terdapat dengan penelitian ini yaitu pada fokus masalah, dimana dalam penelitian ini lebih mengarah pada problem metode yang menghambat capaian pembelajaran</p>	<p>pembelajaran berbasis learning outcome pada mata kuliah akademik writing prodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.</p>
4.	<p>Salwa Rezeqi, Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Taksomi Organisme Tingkat Rendah Terhadap Capaian Pembelajaran Berbasis KKNI,2018.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada capaian pembelajaran berbasis KKNI dan</p>	<p>Perbedaan yang terdapat dengan penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan. Dimana dalam penelitian tersebut berfokus pada analisis kebutuhan bahan ajar.</p>	<p>Mengaji pembelajaran berbasis learning outcome pada mata kuliah akademik writing prodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.</p>

5.	Abdul Haris, Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam	Persamaan penelitian ini yaitu pada penerapan pembelajaran learning outcome metode penelitian yang digunakan.	Perbedaan penelitian ini pada pembahasan nya yang lebih menjabar tentang learning outcome prodi.	Mengaji pembelajaran berbasis learning outcome pada mata kuliah akademik writing prodi Pendidikan agama islam FAI UNISLA.
----	--	---	---	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah dengan adanya pembelajaran berbasis *learning outcome* pada mata kuliah *academic writing*. untuk mengetahui model strategi pembelajaran pada mata kuliah *academic writing*. Dalam penelitian ini akan dipaparkan konsep dari pembelajaran berbasis *learning outcome* pada mata kuliah *academic writing*. Apakah dengan menggunakan pembelajaran berbasis *learning outcome* pada mata kuliah ini mahasiswa tertarik dan dapat mencapai *outcome* yang telah di tentukan. Berdasarkan analisis diatas maka akan dipaparkan kerangka konseptual penelitian ini pada gambar berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Konseptual

